

## PENCEGAHAN STUNTING MELALUI PENYULUHAN PARENTING DI DESA MUARO SINGOAN

**Beny Rahim<sup>1\*</sup>, Ashar Nuzulul Putra<sup>2</sup>, Andree Aulia Rahmat<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Jurusan Psikologi, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Jambi, Jl. Letjen Suprpto No.33, Telanaipura, Kec. Telanaipura, Kota Jambi, Jambi 36361 (Indonesia)

<sup>2,3</sup>Jurusan Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Jambi, Jl. Letjen Suprpto No.33, Telanaipura, Kec. Telanaipura, Kota Jambi, Jambi 36361 (Indonesia)

\*correspondence: [beny.rahim@unja.ac.id](mailto:beny.rahim@unja.ac.id)

### Info Artikel

**Masuk: 04 November 2023**  
**Revisi: 28 November 2023**  
**Diterima: 05 Desember 2023**

### Keywords:

Prevention, Stunting, Parenting

### Kata Kunci:

Pencegahan, Stunting, Parenting

**E-ISSN: 2775-2402**

### ABSTRACT

*Stunting can occur because one of the factors is the mother's education which has an impact on the mother's low knowledge about stunting and also inappropriate parenting. The community service team from FKIK UNJA tried to take a role in the stunting prevention program in Muaro Singoan Village by conducting stunting prevention training with parenting for families. PKM activities were held at the Muaro Singoan Village Office on Monday, August 28, 2023. Participants who joined in this activity were 30 residents of Muaro Singoan Village. The activity was carried out by combining several methods, namely; awareness or increasing understanding of a problem, in this case regarding stunting and parenting, and training on checking stunting status through digital literacy. The results of the training carried out were the increased knowledge and abilities of participants in the field of parenting and prevention of stunting in the family, Participants in this activity showed a good response and enthusiasm for the activities carried out. This can be seen from the enthusiasm of the participants to ask questions after the delivery of the material and some participants shared the information obtained on their social media. The results of the activities that have been carried out are an increase in parents' understanding of stunting and parenting training treatment and an increase in parents' understanding of the important role of family education in the digital era for stunting prevention.*

### ABSTRAK

*Rendahnya pengetahuan dan pola asuh ibu yang tidak tepat dapat berkonsekuensi kepada stunting. Tim pengabdian kepada masyarakat dari FKIK UNJA mencoba mengambil peran dalam program pencegahan stunting di Desa Muaro Singoan dengan mengadakan pelatihan pencegahan stunting dengan parenting bagi keluarga. Kegiatan PKM dilaksanakan di Kantor Desa Muaro Singoan pada hari senin, tanggal 28 Agustus 2023. Peserta yang tergabung di dalam kegiatan ini adalah warga Desa Muaro Singoan yang berjumlah 30 orang. Kegiatan dilakukan dengan mengkombinasikan beberapa metode, yaitu; penyadaran atau peningkatan pemahaman terhadap suatu masalah, dalam hal ini mengenai stunting dan parenting, dan training atau pelatihan mengenai pengecekan status stunting melalui literasi digital. Hasil dari pelatihan yang dilakukan adalah meningkatnya pengetahuan dan kemampuan peserta dalam bidang parenting dan pencegahan stunting dalam keluarga, Peserta dalam kegiatan ini menunjukkan respon yang baik dan antusias dengan kegiatan yang dilaksanakan. Hal ini terlihat dari antusias peserta untuk bertanya setelah penyampaian materi dan beberapa peserta membagikan informasi yang diperoleh di media sosialnya. Hasil dari kegiatan yang telah dilaksanakan adalah bertambahnya pemahaman orangtua mengenai stunting dan Treatment Pelatihan parenting, dan bertambahnya pemahaman orangtua tentang arti penting peran pendidikan keluarga dalam era digital untuk pencegahan stunting.*

## PENDAHULUAN

Stunting merupakan masalah gizi yang disebabkan karena kekurangan asupan gizi dalam waktu lama pada masa 1000 hari pertama kehidupan (HPK) yang merupakan masa kritis. sehingga mengakibatkan gangguan pertumbuhan pada anak yakni tinggi badan anak lebih rendah atau pendek (kerdil) dari standar usianya. Keadaan stunting ini ditunjukkan dengan nilai z-score tinggi badan menurut usia (indeks TB/U) < -2 SD berdasarkan standar WHO (Azrimaidaliza, 2020).

Stunting pada anak terjadi sebagai akibat dari kekurangan gizi, penyakit infeksi yang berulang, dan stimulasi psikososial yang minim (Manoppo & Huriah, 2022). Pencegahan stunting pada tahun-tahun awal kehidupan telah menjadi perhatian dunia belakangan ini. Alasannya, stunting memengaruhi sejumlah besar anak dan dampaknya terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak sangat parah. Stunting pada awal kehidupan berhubungan dengan asupan gizi (Prendergast & Humphrey, 2014). Puncak kejadian stunting terjadi pada 24 bulan pertama kehidupan. Stunting adalah masalah multifaktorial yang menunjukkan Nutrisi yang optimal dalam 2 tahun pertama kehidupan (Azrimaidaliza, 2020).

Menurut WHO pada tahun 2017, angka kejadian stunting di di dunia telah mencapai 150,8 juta anak atau 22,2% dari total total anak di bawah 5 tahun. Dari jumlah tersebut, Asia memiliki sekitar 83,6 juta di antaranya, dan angka ini merupakan jumlah anak yang menderita stunting dengan presentasi lebih dari lebih dari setengah jumlah stunting secara global. Khususnya di Khusus di Asia Tenggara, prevalensi stunting pada anak adalah 14,9% dari total stunting di dunia (Unicef, WHO, 2017). Pada tahun 2020 WHO melaporkan penurunan angka stunting secara global menjadi 22% (WHO). stunting global menjadi 22% (WHO, 2020).

Di Indonesia kejadian stunting pada balita masih tinggi. Hasil Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) Republik Indonesia tahun 2018 menunjukkan sekitar 30,8% balita mengalami stunting. Angka ini menjadikan stunting di Indonesia sebagai masalah berat karena rekomendasi WHO untuk kejadian stunting pada anak ialah kurang dari 20%, apabila prevalensi stunting sebesar 30- 39% maka dikategorikan dalam masalah berat (Agustiningrum et al., 2022).

Berdasarkan keadaan tersebut, maka tim pengabdian kepada masyarakat Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universtias Jambi memiliki inisiatif untuk membuat kegiatan pelatihan parenting untuk pencegahan stunting di Desa Muaro

Singoan Kecamatan Muara Bulian Kabupaten Batang Hari Provinsi Jambi. Kegiatan ini bertujuan untuk: (1) meningkatkan pengetahuan peserta pelatihan mengenai parenting untuk mencegah stunting, (2) meningkatkan keterampilan peserta pelatihan mengenai penggunaan literasi digital untuk pencegahan stunting.

Untuk itulah, tim PKM berinisiatif mengadakan kegiatan pelatihan parenting dan pencegahan stunting untuk orangtua di Desa Muaro Singoan Kecamatan Muara Bulian Kabupaten Batang Hari Provinsi Jambi. Program parenting adalah program pendidikan yang diberikan kepada orang tua agar pengetahuan yang dimiliki orang tua menjadi bertambah tentang tumbuh kembang anak serta agar pendidikan yang diperoleh anak selaras antara di rumah dan di sekolah (Wiranata, 2019: 52). Pendidikan yang dimaksud tentu bukanlah pendidikan formal yang dilakukan oleh orangtua, akan tetapi sebuah kegiatan yang memberikan bekal dan juga menambah keterampilan orangtua dalam mendampingi tumbuh kembang anak untuk menyiapkan generasi emas penerus bangsa.

Tujuan diadakannya kegiatan ini adalah untuk memberikan bekal dan menambah keterampilan orangtua untuk mendampingi tumbuh kembang buah hati untuk menjadi generasi emas penerus bangsa melalui kegiatan parenting. Kegiatan parenting yang dilakukan oleh orangtua kepada anak ini sangat mempengaruhi perkembangan dan pertumbuhan seorang anak. Menurut Latif dkk, (2013: 261) tujuan parenting adalah untuk membangun pikiran orang tua, sehingga dia mampu membangun anaknya, karena keberadaan anaknya lebih banyak menghabiskan waktu di rumah maupun di lingkungannya daripada di sekolah atau di lembaga Pendidikan.

## **METODE KEGIATAN**

Adapun permasalahan yang dihadapi oleh mitra adalah sebagai berikut:

1. Minimnya pemahaman mengenai pencegahan stunting;
2. Tingginya kasus stunting di Kabupaten Batang Hari;
3. Minimnya peran pendidikan keluarga dalam era digital;
4. Belum pernah diadakan seminar tentang pencegahan stunting dan pengaktifan parenting.

Solusi yang ditawarkan melalui kegiatan ini adalah:

1. Memberikan informasi dan pelatihan mengenai pencegahan stunting;

2. Memberikan informasi dan pelatihan mengenai penanaman agama dalam keluarga;
3. Memberikan informasi dan pelatihan mengenai penanaman budaya dalam keluarga;
4. Memberikan informasi dan pelatihan mengenai pengenalan dan pemanfaatan literasi digital dalam parenting.

Sedangkan target luaran dalam kegiatan ini adalah Meningkatnya pengetahuan dan kemampuan peserta dalam hal parenting dan pencegahan stunting.

Kegiatan PKM dilaksanakan di Kantor Desa Muaro Singoan pada hari senin, tanggal 28 Agustus 2023. Peserta yang tergabung di dalam kegiatan ini adalah warga Desa Muaro Singoan yang berjumlah 30 orang. Kegiatan dilakukan dengan mengkombinasikan beberapa metode, yaitu:

1. Penyadaran atau peningkatan pemahaman terhadap suatu masalah, dalam hal ini mengenai stunting dan parenting
2. Training atau pelatihan mengenai pengecekan status stunting melalui literasi digital.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pelatihan parenting dan pencegahan stunting di Desa Muaro Singoan Kecamatan Muara Bulian Kabupaten Batang Hari Provinsi Jambi senin, 28 Agustus 2023. Kegiatan ini merupakan kegiatan pengabdian bagi masyarakat yang dilaksanakan oleh tim dosen dari Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universtias Jambi.

Materi yang disampaikan dalam kegiatan pelatihan ini meliputi:

1. Pengenalan agama di keluarga;
2. Pengenalan budaya di keluarga;
3. Pengenalan literasi digital untuk parenting;
4. Pencegahan stunting dalam keluarga.

Materi pengenalan agama di keluarga disampaikan oleh Bapak Ashar Nuzulul Putra, S.K.M., M.Epid. Materi ini memberikan pengetahuan dan pelatihan kepada peserta bagaimana memberikan bekal agama untuk anak sejak dini. Hal ini dilakukan dengan tujuan, ketika anak sudah memiliki bekal agama yang kuat, nantinya dapat mengurangi kemungkinan anak terjerumus ke dalam lingkungan yang tidak baik.

Materi pengenalan budaya di keluarga disampaikan oleh Andree Aulia Rahmat, S.K.M., M.KL. Materi ini memberikan pengetahuan dan pelatihan kepada peserta

bagaimana mengenalkan anak kepada budayanya sejak dini. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar anak memiliki kesadaran budaya. Dengan demikian, anak dapat berekspresi dan berkreasi tetap dalam koridor budayanya.

Materi pengenalan literasi digital untuk parenting, diberikan oleh Bapak Beny Rahim S.Psi., M.Psi., Psikolog. Materi ini memberi bekal kepada peserta untuk menggunakan informasi digital sebagai sumber informasi untuk mendampingi putra-putri. Hal ini dilakukan agar orangtua dapat mendampingi putra putri untuk tumbuh dan berkembang dengan baik, juga agar anak-anak terbebas dari stunting. Materi keempat, yaitu pencegahan stunting dalam keluarga disampaikan oleh Bapak Beny Rahim S.Psi., M.Psi., Psikolog. Materi ini diberikan dengan tujuan untuk memberikan bekal kepada peserta selaku orangtua untuk mendampingi putra putri mereka dalam tumbuh dan berkembang. Jika tumbuh kembang anak terjaga dengan baik, maka anak akan terhindar dari stunting.

Kegiatan pelatihan yang dilaksanakan di Kantor Desa Muaro Singoan ini berjalan dengan lancar, dengan diikuti oleh 30 peserta yang merupakan masyarakat Desa Muaro Singoan Kecamatan Muara Bulian, Kabupaten Batang Hari.



**Gambar 1.** Pembukaan Kegiatan Parenting Oleh Kepala Desa Muaro Singoan

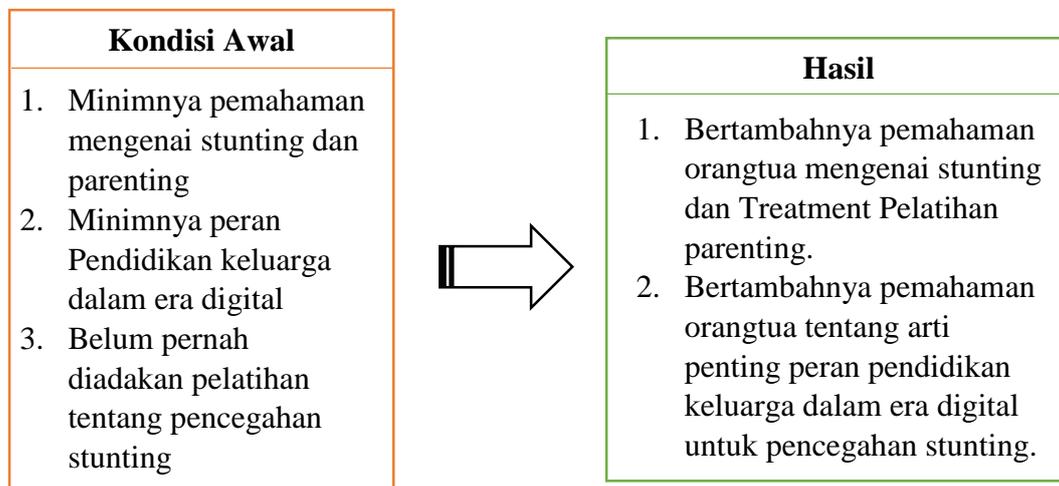


**Gambar 2.** Penyampaian Materi



**Gambar 3.** Pelatihan Parenting dan Literasi Digital

Kegiatan PKM ini dilaksanakan seperti bagan berikut ini :



**Gambar 4.** Hasil yang dicapai dari kegiatan PKM

## SIMPULAN

Kegiatan pengabdian PKM Penyuluhan Parenting untuk Pencegahan Stunting Desa Muaro Singoan Kecamatan Muara Bulian Kabupaten Batang Hari Provinsi Jambi telah terlaksana dan berjalan lancar sesuai dengan rencana awal. Kegiatan ini terdiri dari beberapa tahapan yaitu persiapan, pelaksanaan, penyampaian materi terkait stunting, literasi digital, dan diskusi tanya jawab. Peserta dalam kegiatan ini menunjukkan respon yang baik dan antusias dengan kegiatan yang dilaksanakan. Hal ini terlihat dari antusias peserta untuk bertanya setelah penyampaian materi dan beberapa peserta membagikan informasi yang diperoleh di media sosialnya. Hasil dari kegiatan yang telah dilaksanakan adalah bertambahnya pemahaman orangtua mengenai stunting dan Treatment Pelatihan parenting, dan bertambahnya pemahaman orangtua tentang arti penting peran pendidikan keluarga dalam era digital untuk pencegahan stunting.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Azrimaidaliza. (2020). *Pemberdayaan Kader dan Edukasi Kepada Ibu Hamil dan Ibu Balita dalam Upaya Pencegahan Stunting Pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Pauh Kota Padang*.
- Manoppo, M. W., & Huriah, T. (2022). Nutrition intervention to prevent stunting in children aged 6-59 months. *Jurnal Aisyah : Jurnal Ilmu Kesehatan*, 7(S2), 147–154. <https://doi.org/10.30604/jika.v7is2.1422>
- Samarinda, K., Dzakiy, W., Agustiningrum, P., & Nugroho, P. S. (2022). *Edukasi dan Pelatihan Pencegahan Stunting dengan Pembuatan Camilan Pendamping Makan Balita Di. July*, 85–88. <https://doi.org/10.19184/abdimayuda.v>
- Prendergast, A. J., & Humphrey, J. H. (2014). The stunting syndrome in developing countries. *Paediatrics and International Child Health*, 34(4), 250–265. <https://doi.org/10.1179/2046905514Y.0000000158>
- Unicef, WHO, W. B. G. (2017). *Levels and trends in child malnutrition*.
- WHO. (2020). *Child Stunting World Health Statistics data visualizations dashboard*. World Health Organization.